

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, MODAL SENDIRI DAN VOLUME USAHA SIMPAN PINJAM TERHADAP SISA HASIL USAHA

(Studi Empiris Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kecamatan Bangkinang Kota Kecamatan Kuok Tahun 2010-2019)

THE INFLUENCE OF TOTAL MEMBERS, OWN CAPITAL AND BUSINESS VOLUME SAVED AND LOAN ON THE REMAINING OF BUSINESS RESULTS

(Empirical Study on Indonesian Employee Cooperatives In Bangkinang and Kuok 2010-2019 years)

**¹⁾Fegi Amalia ²⁾Syamsul Bahri ³⁾Irfan Tanjung
^{1,2,3)} STIE Bangkinang, Kampar**

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai republik Indonesia di kecamatan bangkinang kota dan kecamatan kuok pada tahun 2010-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi pegawai republik indonesia yang ada di kecamatan Bangkinang kota dan kecamatan Kuok tahun 2010-2019 yaitu sebanyak 24 koperasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling, sampel dalam penelitian ini terpilih sebanyak 4 koperasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 23.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha simpan pinjam berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil dan secara parsial variabel modal sendiri dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sedangkan variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori **kuat**. Kontribusi variabel independen terhadap variasi dependen adalah 55,8%.

Kata kunci : Jumlah Anggotas, Modal Sendiri, Volume Usaha Dan Sisa Hasil Usaha.

ABSTRACT: This research was conducted with the aim of examining the effect of the number of members, own capital and the volume of savings and loan businesses on the remaining business results of the employee cooperatives of the Republic of Indonesia in Bangkinang Kota and Kuok districts in 2010-2019. The population in this study were all employee cooperatives of the republic of Indonesia in Bangkinang sub-district and Kuok sub-district in 2010-2019, as many as 24 cooperatives. The technique used in sampling is purposive sampling method, the sample in this study was selected as many as 4 cooperatives. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 23.00 for windows. The results showed that simultaneously the number of members, own capital and the volume of savings and loan businesses had a joint effect on the residual income. Partially the variables of own capital and business volume had an effect on the residual income while the variable number of members had no effect on the residual results of the business. The closeness of the relationship between the independent variables and the dependent variable is classified as strong. The contribution of the independent variable to the dependent variation is 55.8%.

Keywords: Number of Members, Own Capital, Business Volume and Remaining Business Results.

A. PENDAHULUAN

Salah satu badan usaha yang selama ini dikenal sebagai pro rakyat dan mempunyai badan hukum di Indonesia adalah Koperasi, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan mensejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan hanya mengejar keuntungan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan,

akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha.

Peningkatan dan kemajuan ekonomi di kabupaten Kampar juga dilakukan dengan mengembangkan perekonomian melalui industri Koperasi dan UMKM tercatat pada tahun 2018 yaitu sebanyak 306 koperasi yang tersebar di kabupaten Kampar. Dalam sebuah koperasi, keanggotaannya memiliki karakteristik yang membedakannya dengan badan usaha lain. Anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK No.27). Sebagai pemilik, anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananya, partisipasi anggota dalam menginvestasikan dana tersebut disampaikan dalam bidang keuangan yang dinyatakan dengan pemenuhan kewajiban pembayaran simpanan. Modal dari anggota koperasi sendiri terdiri dari simpanan-simpanan anggota.

Modal sendiri itu diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan dana hibah. Partisipasi anggota dalam pemupukan modal memberikan kekuatan finansial bagi organisasi koperasi. Semakin besar modal yang terkumpul, semakin besar pula peluang untuk memperluas jangkauan usahanya yang nantinya akan mengakibatkan usaha koperasi meningkat atau berkembang, sehingga SHU juga akan meningkat. Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dijalankan koperasi tersebut, sehingga aspek volume usaha pinjam yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya.

Volume usaha yang harus ditingkatkan oleh koperasi akan terlaksana apabila pada koperasi tersebut tersedia modal yang mencukupi, baik yang berasal dari simpanan para anggota (modal sendiri) maupun modal yang berasal dari utang. Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian di daerah tersebut. Semakin banyak para anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi dan didukung dengan dana asing diharapkan akan meningkatkan volume usaha koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. I Gede Suputra, Gede Putu Agus Jana Susila, Wayan Cipta menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, total aset, dan volume usaha terhadap SHU, ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari modal sendiri, total aset, dan volume usaha terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha unit simpan pinjam berpengaruh secara simultan terhadap SHU pada koperasi pegawai republik Indonesia di kecamatan Bangkinang Kota dan kecamatan Kuok tahun 2010-2019.
- b. Untuk mengetahui jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha unit simpan pinjam berpengaruh secara parsial terhadap SHU pada koperasi pegawai republik Indonesia di kecamatan Bangkinang Kota dan kecamatan Kuok tahun 2010-2019.

Pengertian Manajemen Koperasi

Peter Davis, 1999, memformulasikan bahwa manajemen koperasi diselenggarakan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola koperasi, nilai-nilai dan kekayaannya.

Pengertian Koperasi

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

Pengertian Sisa Hasil Usaha

(UU Koperasi No 25 Tahun 1992 : 16) Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebut bahwa, perhitungan hasil usaha adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha ini disebut dengan sisa hasil usaha, yang dapat diperoleh dari anggota maupun non anggota

Jumlah Anggota

Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan didasarkan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi. Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Masyarakat yang dapat

menjadi anggota koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Koperasi. Keanggotaan koperasi harus didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam Anggaran Dasar dipenuhi tidak dapat dipindahtangankan, dan setiap anggota memiliki kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar (Undang-Undang No. 25 Tahun 1992).

Modal Sendiri

Modal dari anggota koperasi sendiri terdiri dari simpanan-simpanan anggota. Modal sendiri itu diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan dana hibah. Modal sendiri bagi koperasi merupakan modal kerja untuk dapat menghasilkan laba dalam hal ini Sisa Hasil Usaha (Subandi, 2011).

Volume Usaha

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan (Sitio, 2011:141). Dengan demikian volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku sampai dengan akhir tahun buku.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada KPRI Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok dengan waktu penelitian di rencanakan selama 2 bulan dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2020.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data yang diperoleh dari KPRI Bangkinang Kota dan Kuok secara tertulis dalam bentuk laporan penanggung jawaban pengurus dan badan pengawas tahun 2010 sampai dengan 2019.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari buku laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pengawas.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut : File research, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri dokumen dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa data-data dari buku laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pengawas koperasi.

Populasi dan sampel

Adapun populasi yang penulis ambil dari penelitian ini adalah seluruh Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok. Adapun banyak populasi yang penulis ambil bisa dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar koperasi pegawai republik Indonesia di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok

NO	NAMA KOPERAASI
1	KPRI SOSKOP
2	KPRI SADAR
3	KPRI KTR BUPATI
4	KPRI JUJUR
5	KPRI SEJAHTERA
6	KPRI PRIMA HUSADA
7	KPRI KENCANA
8	KPRI MUKTI BERSAMA
9	KPRI HIDUP BARU
10	KPRI FAJAR HARAPAN
11	KPRI PENGAYOMAN
12	KPRI RUTAN /KPPDK
13	KPRI BERKAT DPU

14	KPRI KORSIKA
15	KOPAKU LESTARI
16	KPRI KEMBANG HARAPAN
17	KOP MAKBER
18	KPRI DISHUBPAR
19	KPRI SMK N 1 BKN
20	KOP KPR MINA MANDIRI
21	KPRI IKHLAS (GGIK)
22	KPRI HARAPAN
23	KPRI SEPAKAT
24	KPRI BAROKAH

Sampel diambil secara purposive dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel yaitu KPRI yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan rutin setiap tahunnya, KPRI yang mempunyai buku laporan penanggung jawaban pengurus dan badan pengawas selama tahun penelitian dan KPRI yang mempunyai jumlah anggota koperasi lebih kurang berjumlah 300 anggota. berdasarkan kriteria, maka diperoleh 4 sampel penelitian dari 24 populasi yaitu koperasi prima husada, koperasi sadar, koperasi kantor bupati dan koperasi ikhlas GGIK.

Analisa Data

Sebelum melakukan analisis data, maka akan dilakukan pengujian:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang di gunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik, data harus mengikuti pola distribusi normal. Pendapat ahli statistic menyatakan jika jumlah sampel sam atau lebih dari 30 maka di asumsikan data sudah mengikuti pola distribusi normal. Namun dalam penelitian ini tetap di lakukan uji normalitas. Pengujian normalitas di lakukan dengan uji *one-sample kolmogorove smirnov* dengan kriteria pengujian dalam ghozali (2010: 98), yaitu sebagai berikut:

b. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi yang harus diperhatikan, yaitu :

a) Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi yang mengandung multikolinieritas jika ada hubungan sempurna antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat di lakukan dengan menganalisis kolerasi antar variabel dan perhitungan nilai torelance serta *variance inflation faktor* (VIF).

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut hetokedastitas.

c) Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah kolerasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian yang tersusun dalam serangkaian waktu (*time series*) atau tersusun dalam serangkaian ruang (*cross section*)

Dalam penelitian ini di gunakan *Durbin Watson test* untuk menguji autokorelasi :

1. Jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2, berarti dapat autokolerasi positif.
2. Jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 sampai +2 berarti terdapat autokolerasi.
3. Jika angka *Durbin Watson* (DW) di atas +2 terdapat autokolerasi negatif.

. Penguji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen jumlah anggota (X1), modal sendiri (X2) dan volume usaha simpan pinjam (X3) terhadap variabel independen sisa hasil usaha (Y).

2. Uji Parsial

Penguji ini di gunakan untuk membuktikan apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen jumlah anggota (X1), modal sendiri (X2) dan volume usaha simpan pinjam (X3) terhadap variabel dependen sisa hasil usaha (Y).

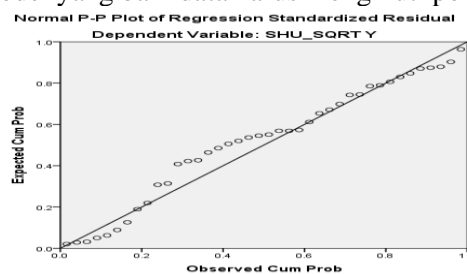
e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa di jelaskan oleh variabele-variabel independennya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu jumlah anggota (X1), modal sendiri (X2) dan volume usaha (X3) terhadap variabel dependen sisa hasil usaha.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan *P-p Plot of regression standardized residual*, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal.



Gambar 1. Hasil uji normalitas

Pada Gambar 1 diatas terlihat bahwa hasil pengolahan spss 23.00 diatas terlihat jelas bahwa titik-titik penyebaran data menyebar atau mengikuti garis diagonal. hal ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Asumsi Klasik

Dalam model regresi ini ada beberapa uji yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai *collinearity* dan nilai koefisien kolerasi antara variabel bebas. Hasil pengujian terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2229.741	3470.831		.642	.525		
JUMLAH ANGGOTA	67.332	208.478	.072	.323	.749	.231	4.323
MODAL SENDIRI	.315	.050	1.192	6.348	.000	.321	3.111
VOLUME USAHA	-.140	.057	-.745	-2.467	.019	.124	8.039

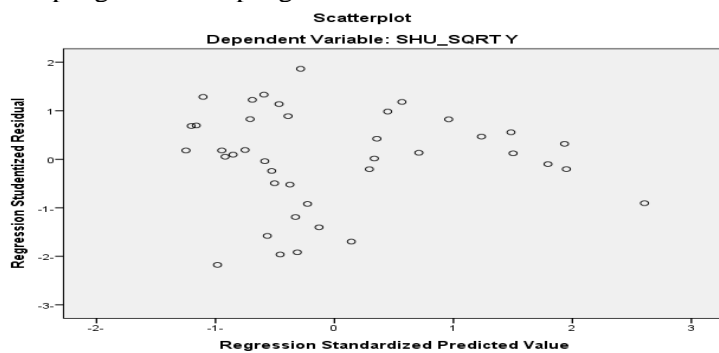
a. Dependent Variable: SHU_SQRT Y

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai tolerance variabel jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha lebih besar dari 0.10. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel jumlah anggota, modal sendiri

dan volume usaha lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model ini.

b. Hasil Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian satu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastitas

Dari gambar 2 terlihat bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola yang dapat memberikan arti (*variance*, bersifat Homogen), dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pada priode t dengan kesalahan priode t-1(sebelumnya).Jika kolerasi,maka dinamakan ada problem autokolerasi.Auto kolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.Hasil pengujian terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.558	3895.95783	.618

a. Predictors: (Constant), VOLUME USAHA, MODAL SENDIRI, JUMLAH ANGGOTA

b. Dependent Variable: SHU_SQRT Y

Berdasarkan hasil uji analisis autokorelasi diatas diperoleh DW hitung yang diperoleh 618, selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table signifikansi 5%, jumlah sampel 40 dan jumlah variabel independen 3 maka nilai tabel Durbin Watson diperoleh nilai du 1.658.

nilai DW 618 lebih kecil dari batas atas (du) yaitu 1.658, hal ini berarti terdapat autokorelasi positif.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regresi*).Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang sudah diidentifikasi diberi symbol X1,X2,dan X3 dengan variabel dependen diberi symbol Y.Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2229.741	3470.831		.642	.525		
JUMLAH ANGGOTA	67.332	208.478	.072	.323	.749	.231	4.323
MODAL SENDIRI	.315	.050	1.192	6.348	.000	.321	3.111
VOLUME USAHA	-.140	.057	-.745	-2.467	.019	.124	8.039

a. Dependent Variable: SHU_SQRT Y

Dari tabel V.4 diatas, dapat diketahui nilai konstan sebesar 2229.741 dan nilai koefisien masing-masing variabel sebesar 67.332 untuk jumlah anggota, .315 untuk modal sendiri dan untuk volume usaha -.140- maka model regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2229.741 + 67.332X_1 + .315X_2 + (-.140)X_3 + e$$

Persamaan dari penjelasan :

- Nilai konstan a adalah 2229.741 bertanda positif, artinya jika nilai jumlah anggota, modal sendiri, volume usaha nilainya adalah 0, maka SHU tetap bernilai sebesar 2229.741.
- Nilai koefisien regresi jumlah anggota (b1) bernilai 67.332 bertanda positif, artinya setiap peningkatan variabel jumlah anggota sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan SHU sebesar 67.332 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel modal sendiri (b2) bernilai positif .315, artinya setiap peningkatan variabel modal sendiri sebesar 1 satuan, akan meningkatkan SHU sebesar .315 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi volume usaha (b3) bernilai negative 140 , artinya setiap peningkatan variabel volume usaha sebesar 1 satuan, maka SHU menurun sebesar 140 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

a. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas untuk membuktikan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	791804022.199	3	263934674.066	17.389	.000 ^b
Residual	546425547.888	36	15178487.441		
Total	1338229570.087	39			

a. Dependent Variable: SHU_SQRT Y

b. Predictors: (Constant), VOLUME USAHA, MODAL SENDIRI, JUMLAH ANGGOTA

Dari tabel 5 bahwa F hitung Variabel jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha adalah sebesar 17.389 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan $\alpha = 0.05$ maka $sig < \alpha$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel jumlah anggota, modal usaha dan volume usaha berpengaruh secara signifikan terhadap SHU.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya. Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen yaitu jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha terhadap SHU ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasi Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2229.741	3470.831		.642	.525		
	JUMLAH ANGGOTA	67.332	208.478	.072	.323	.749	.231	4.323
	MODAL SENDIRI	.315	.050	1.192	6.348	.000	.321	3.111
	VOLUME USAHA	-.140	.057	-.745	-2.467	.019	.124	8.039

a. Dependent Variable: SHU_SQRT Y

Berdasarkan tabel 6 diperoleh signifikan dari variabel jumlah anggota (X1) diperoleh nilai diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,749 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati sig (0,749) > α (0,05), yang berarti variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap SHU pada KPRI yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok.

Variabel modal sendiri (X2) diperoleh signifikan sebesar 0,000 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati sig (0,000) > α (0,05) yang berarti variabel modal sendiri berpengaruh terhadap SHU pada KPRI yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok.

Variabel Volume usaha (X3) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,019 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati sig (0,019) > α (0,05) yang berarti variabel volume usaha berpengaruh terhadap SHU pada KPRI yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok.

Koefisien Kolerasi (R) dan Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.558	3895.95783	.618

a. Predictors: (Constant), VOLUME USAHA, MODAL SENDIRI, JUMLAH ANGGOTA

b. Dependent Variable: SHU_SQRT Y

a. koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan hasil uji analisis spss dari tabel diatas diperoleh bahwa korelasi antara variabel jumlah anggota, modal sendiri, volume usaha berpengaruh terhadap SHU sebesar 0,769. Hal ini berarti tingkat pengaruh dari jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha tergolong kuat.

b. Koefisien Determinasi (Adj R2)

Dari perhitungan analisis regresi berganda yang dilihat pada tabel 7 diketahui bahwa *Adjusted R Square* (R2) dari model penelitian adalah 0.558, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha terhadap variabel SHU sebesar 55,8%. sedangkan 44,2% tidak termasuk masuk ke dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN**JUMLAH ANGGOTA (X1), MODAL SENDIRI (X2) DAN VOLUME USAHA (X3) TERHADAP SHU (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara uji F (Simultan) bahwa sisa hasil usaha KPRI kec Bangkinang dan Kec Kuok dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha dengan nilai F adalah 17.389 dan nilai signifikansi adalah 0,000.

a. Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,749 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati $\text{sig} (0,749) > \alpha (0,05)$, yang berarti variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada KPRI yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ferline Ariesta (2014) dengan judul Pengaruh jumlah anggota dan simpanan anggota terhadap peningkatan sisa hasil usaha (shu) pada pkp-ri (pusat koperasi pegawai republik indonesia) Propinsi Sumatera Barat yang menyatakan variabel jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap peningkatan SHU PKP-RI.

Jumlah anggota secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hal ini berarti semakin besar jumlah anggota maka kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba belum tentu meningkat karena hal ini disebabkan oleh partisipasi anggota. Anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengguna Ferline Ariesta 118 jasa koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK No.27).

b. Pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha

Variabel modal sendiri (X2) diperoleh signifikan sebesar 0,000 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati $\text{sig} (0,000) > \alpha (0,05)$ yang berarti variabel modal sendiri berpengaruh terhadap SHU pada KPRI yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota dan Kecamatan Kuok. Perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besarlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Hal ini berarti semakin besar pula tanggung jawab manajemennya. Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Modal dapat berupa kekayaan yang menunjang kegiatan usaha koperasi, dimana kekayaan tersebut digunakan untuk aktivitas koperasi sehari-hari, oleh karena itu modal yang merupakan sumber modal bagi koperasi, baik dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap keseluruhan aktiva yang tertanam dalam koperasi akan menghasilkan laba usaha disisi lain sisa hasil usaha merupakan suatu kesatuan usaha untuk memperoleh laba.

c. Pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha

Usaha koperasi adalah usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat dengan tujuan yang sama untuk memenuhi kebutuhannya, maka dari itu didirikan koperasi. Koperasi dalam menunjang kebutuhan anggotanya harus melakukan kegiatan usaha antara lain nya simpan pinjam. Koperasi memperoleh pendapatan yang nantinya setelah dikurangi dengan beban-beban, penyusutan, kewajiban-kewajiban dan pajak merupakan sisa hasil usaha. Jadi, volume usaha adalah total nilai penjualan atau pendapatan yang diperoleh koperasi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Semakin besar volume usaha yang diperoleh koperasi maka akan memperbesar sisa hasil usaha.

D. PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara uji F (Simultan) variabel jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara uji t (parsial), bahwa variabel modal sendiri dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sedangkan variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
3. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori **kuat**. Kontribusi variabel independen terhadap variasi dependen adalah 55,8% sedangkan 44,2% tidak termasuk kedalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi, Sebaiknya meningkatkan partisipasi Jumlah anggota secara berskala agar dapat meningkatkan SHU dengan memberikan reward kepada anggota yang aktif berupa potongan jasa pinjaman atau memberikan doorprize kepada anggota yang membayar angsuran pinjaman yang tepat waktu supaya anggota lain termotivasi menjadi anggota yang aktif karena anggota aktif dapat meningkatkan modal sendiri hal ini disebabkan kewajiban dibayar tepat waktu sehingga berdampak positif di koperasi yaitu SHU yang meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat menambah variabel independen lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini misalnya rasio likuiditas, rasio aktivitas, pertumbuhan modal, struktur modal dan lain-lainya .

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2012). Management, Eleventh Edition, (United States of America: Pearson Education Limited).
- Ghillyer, A. W. (2016), Business Ethics Now, Fourth edition, McGraw-Hill
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Fahmi, irham, 2011, analisa laporan keuangan, Bandung: Alfabeta
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Schermerhorn, J.R, Hunt, J.G., & Osborn, R.N. 2011. Managing Organizational Behaviour. New York: John Willey & Son
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Jakarta : Erlangga
- Hendrojogi. 2012. Koperasi : asas-asas, teori dan praktik. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Feryanto, Agung. 2018. *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia
- Fahmi, irham. 2012. analisa laporan keuangan. Cetakan k2. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Internasional. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Indriyo Gitosudarmo, 2014, Manajemen Pemasaran, Yogyakarta, BPFEE Yogyakarta
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang Perkoperasian
- Undang-undang dasar 1945 Pasal 33 ayat (1) dan ayat (4)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Aditya, Sukoco, M. L., & Munir, B. (2011). Pengaruh Nilai Informasi dan Sosial pada CoConsumption dan Co-Production antar Anggota Kaskus: Perspektif Modal Sosial. Universitas Airlangga : Vol. 16, p.3.
- Ayuk, Ni Made Taman. 2013. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sigit Puji Winarko. 2014. Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri. Nusantara of Research, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Volume 01 Nomor 2 Oktober 2014. ISSN. 2355-7249.
- wikipedia indonesia. Diambil kembali dari wikipedia web site: <https://en.wikipedia.org/wiki/bamar>
- Suhartanto, Dwi. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham Dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Gunadarma (Terakreditasi Jurnal Nasional - Peringkat B oleh Ristekdikti dengan SK No. 110/DIKTI/Kep/Desember2009), Volume 20 No. 1, April 2015.